

BAB I

PENDAHULUAN

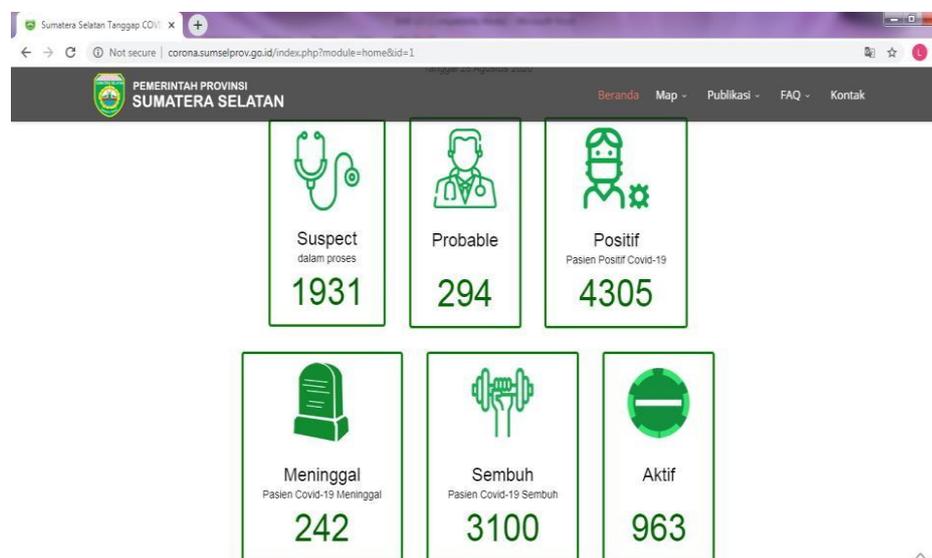
1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi *COVID-19* ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Propinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran *COVID-19* ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, Pembelajaran, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di masa Pandemi *COVID-19*. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan *COVID-19* sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) *COVID-19*. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

Sejak Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) secara resmi menyatakan *virus Corona COVID-19* sebagai pandemi. Menurut *WHO*, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, *WHO* memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus *COVID-19* ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui website *Covid19.go.id* dengan tanggal update terakhir 23/08/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 153.535 dari 17.660.332 di dunia. Bahkan di Indonesia telah merenggut nyawa

manusia

sebanyak 6.680 dari 680.894 di dunia. Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan sendiri melalui website resminya *corona.sumselprov.go.id* dengan tanggal update 28/08/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 4.305 orang dan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Palembang. Data ini menjelaskan bahwa *COVID-19* tidak dapat bisa dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya.



Gambar 1.1 Jumlah kasus penyebaran Virus COVID-19 (Sumber: www.corona.sumselprov.go.id)

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien *COVID-19* yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran *Virus Corona* atau *COVID-19* di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan

di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran *COVID-19* yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau *physical* dan *social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*.

Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari *Virus Corona*. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan *COVID-19* harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan *COVID-19* kepada masyarakat.

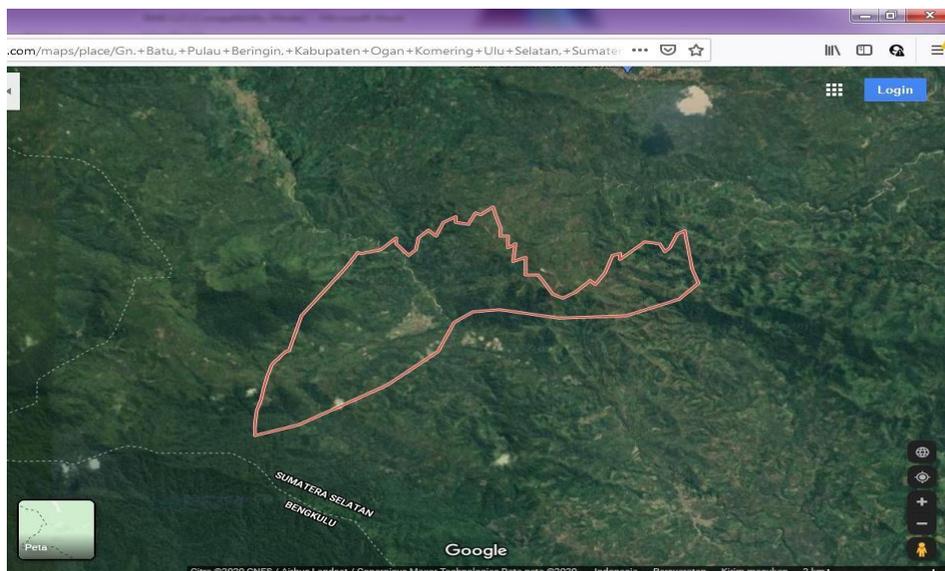
Pandemi *COVID-19* ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi *COVID-19*, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *COVID-19*. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di masa

Pandemi *COVID-19* ini penyusun melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Gunung Batu.

Desa Gunung Batu berada di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa Gunung Batu berkondisi geografis perbukitan serta perkebunan kopi. Jumlah penduduk Desa Gunung Batu adalah 1.895 jiwa.

Namun pada saat Pandemi *COVID-19* ini belum ada kasus yang menunjukkan bahwa warga Desa Gunung Batu ada yang terindikasi *COVID-19*. Tetapi kita sebagai masyarakat harus tetap waspada dan mematuhi Protokol Kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah.



Gambar 1.2 Peta lokasi Desa Gunung Batu

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) *COVID-19* ini Berjudul ;

” PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMBUAT SERTA MEMASARKAN TAS PLASTIK DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 KEPADA MASYARAKAT DESA GUNUNG BATU KECAMATAN PULAU BERINGIN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa itu *COVID-19*?
- b. Bagaimana proses penyebaran *COVID-19* di Indonesia?
- c. Mengapa *COVID-19* menjadi wabah pandemi?
- d. Dari mana awal mula penyebaran *COVID-19* di Indonesia?
- e. Bagaimana cara pencegahan *COVID-19* oleh penduduk?
- f. Apakah dampak untuk masyarakat dari Pandemi *COVID-19*?
- g. Apakah dampak anak-anak SD yang tidak masuk sekolah pada masa pandemi *COVID-19*?

1.3 Tujuan

- a. Memahami dan mengetahui apa itu *COVID-19* atau *virus CORONA*.
- b. Cara mencegah penyebaran dari *COVID-19*.
- c. Mengedukasi penduduk/masyarakat tentang bahaya *COVID-19*.
- d. Membagikan Alat Perlindungan Diri (APD) gratis kepada penduduk/masyarakat yang membutuhkan.
- e. Mengedukasi penduduk/masyarakat bagaimana cara menerapkan pola hidup yang sehat dan baik;
- f. Membangun kerja sama dengan perangkat desa dalam upaya penanganan dan pencegahan *COVID-19*.
- g. Pendataan penduduk/masyarakat dalam upaya pencegahan *COVID-19*.
- h. Mendampingi anak-anak SD 01 Gunung Batu yang tidak bersekolah di masa Pandemi ini

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di Sumatera.
- b. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang di dapat di kampus dan dapat di terapkan di dalam kehidupan masyarakat.
- c. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khusus nya Desa Gunung Batu.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa bermasyarakat.
- b. Mahasiswa dapat bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa untuk masa depan.
- d. Memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, jujur, dan pantang menyerah.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dapat mengetahui tentang bahaya nya *COVID-19*.
- b. Masyarakat dapat meningkatkan pola hidup sehat dan baik.
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas anak-anak SD khususnya dalam belajar di masa pandemi.

1.5 Mitra Yang Terlibat

- a. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- c. Masyarakat di Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- d. Kepala Desa Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Anak-anak SD 01 Desa Gunung Batu Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.